



KR-Budiono

Korban Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dikembalikan ke daerah asal oleh Pemprov Jateng.

Pemprov Jateng Fasilitas Pemulangan Korban Perdagangan Orang

SEMARANG (KR)- Pemprov Jawa Tengah memfasilitasi pemulangan 49 korban Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) kembali ke daerah asal. Sebelum diselamatkan, mereka terkatung-katung selama tujuh bulan tanpa pastikan. Mereka dijanjikan menjadi anak buah kapal (ABK) luar negeri oleh sebuah perusahaan di Pemalang.

Demikian dikatakan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Jateng Ahmad Aziz kepada wartawan di Semarang Rabu (3/7). Korban TPPO berasal dari luar Jawa Tengah. Mereka berasal dari Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 46 orang, Maluku Utara 2 orang, dan Gorontalo 1 orang. "Mereka pada Selasa (2/7) pagi, diantarkan ke Terminal Jarmud Utara Pelabuhan Tanjung Perak, dilanjutkan dengan Kapal Laut KM Dorolanda tujuan Surabaya-Bitung. Rencananya mereka akan tiba pada 7 Juli 2024," kata Ahmad Aziz.

Aziz mengungkapkan, TPPO terjadi pada 17 Mei 2024. Pada saat itu Polda Jawa Tengah melakukan penyelamatan terhadap korban, dan membawa mereka ke Panti Sosial Margo Widodo, Tugu, Kota Semarang. Setelah ditampung, Pemprov Jawa Tengah melakukan komunikasi dengan pemerintah daerah, asal korban TPPO.

Selain itu, komunikasi pun dilakukan dengan perusahaan PT Klasik Jaya Samudra, yang diduga melakukan tindak TPPO. Perusahaan itu sendiri mengantongi izin resmi yakni SIUPPAK 262. 21 Tahun 2023 26-JUN-2392.541.837.8-502.000. Direktur Utama perusahaan tersebut telah ditahan. Sementara, komunikasi dilakukan dengan komisaris perusahaan, yang beroperasi di daerah Pemalang itu," ujar Aziz.

(Bdi)-f

Sesprim Lemdiklat Polri Bagikan Paket Sembako

TEMANGGUNG (KR) - Siswa Sekolah Staf dan Pimpinan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia (Sesprim Lemdiklat Polri) menggelar bakti sosial dengan menyalurkan sembako pada warga dan penebaran ikan di embung Kledung, Temanggung. Kepala Sekolah Staf dan Pimpinan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia (Sesprim Lemdiklat Polri) Brigjen Pol Mardiyono mengatakan menjadi kewajiban bagi siswa di penghujung pendidikan untuk menggelar baksos.

"Tujuan pendidikan, siswa tidak hanya bagus dalam akademik tetapi lebih mementingkan melayani pada masyarakat, baksos ini sebagai salah satu wujudnya" kata Brigjen Pol Mardiyono, Selasa (2/7). Dikatakan Sesprim Lemdiklat Polri tiap tahun menerima 200 siswa yang dibagi dalam dua gelombang. Pendidikan gelombang pertama pada Maret sampai Juli dan gelombang kedua Agustus sampai Desember. Peserta yang ke Temanggung ini angkatan 71 yang akan selesai pendidikan pada 26 Juli 2024.

Disampaikan selain pembagian sembako, siswa juga menggelar penanaman pohon, penyebaran benih ikan, donor darah dan kegiatan lain yang bermanfaat pada masyarakat. Tujuan bakti sosial ini sebagai pendekatan pada masyarakat. Memang nanti diharapkan setelah selesai melaksanakan pendidikan tidak hanya bagus dalam akademik tetapi lebih mementingkan melayani pada masyarakat, "Mereka bisa melihat langsung kondisi masyarakat yang ada di wilayahnya. Termasuk melihat potensi wisata, mereka bisa mendukung pariwisata sesuai potensi daerah," katanya. Dikatakan, selain di Temanggung, sebagian peserta didik juga menggelar baksos di Wonosobo, Magelang dan Semarang.

Kapolres Temanggung AKBP Ary Sudrajat mengatakan baksos yang digelar peserta didik sespima angkatan 71 sangat bermanfaat bagi warga. "Baksos sangat bermanfaat, baik pembagian sembako maupun tebar ikan di embung Kledung," kata dia.

(Osy)-f

Dilepas, Kontingen Klaten Berlaga di FORDA



KR-Sri Warsiti

Yoga Hardaya melepas kontingen untuk berlaga di FORDA.

KLATEN (KR) - Wakil Bupati Klaten, Yoga Hardaya melepas Kontingen Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) untuk mengikuti Festival Olahraga Rekreasi Daerah (FORDA) Jawa Tengah di Banyumas. Pelepasan dilaksanakan di Pendopo Pemkab Klaten, Selasa, (2/7).

Ketua Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Kabupaten Klaten, Joko Sutrisno mengemukakan, kontingen KORMI Kabupaten Klaten terdiri dari 150 lebih atlet beserta pelatih dan official. Mereka akan bertanding di 9 induk cabang olah Raga (Inorga). Atlet-atlet ini telah melalui seleksi ketat dan diharapkan dapat membawa harum nama Kabupaten Klaten di kancah FORDA Jateng.

"Kontingen Klaten akan mengikuti 9 induk cabang olahraga. Ada senam, panahan, renang, dan lainnya. Kami ada 150 lebih personil yang terdiri dari atlet, pelatih, dan juga official. Pesan untuk para atlet, harus tetap fokus dan konsentrasi serta menjaga stamina dalam bertanding. Harapan kami para atlet bisa memperoleh juara, paling tidak bisa masuk ke 5 besar di FORDA Jawa Tengah ini," kata Joko Sutrisno.

(Sit)-f

INDONESIA AWARD MAGAZINE

Berikan Penghargaan kepada Kapolda Jateng

SEMARANG (KR) - kepemimpinan Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi kembali menorehkan prestasi. Kali ini dirinya mendapat penghargaan dari Indonesia Award Magazine dalam kategori 'Indonesia Most Inspiring And Valuable Figure 2024'.

Piala dan piagam penghargaan diterima langsung Irjen Pol Ahmad Luthfi dari Ketua Panelis Indonesia Award Magazine, Dr. Ketut Abid Halimi di Loby Mapolda Jateng Rabu, (3/7) siang.

Dr Ketut Abid Halimi menyebut penghargaan ini diberikan kepada Irjen Pol Ahmad Luthfi berdasarkan penelitian dan penilaian yang dilakukan pihak-

nya atas rekam jejak kepemimpinan Jenderal Bintang dua tersebut selama ini. "Hari ini, atas recording prestasi, secara personalitas dan management organisasi yang sangat modern, kami lihat Kapolda Jateng sangat layak dianugerahi (penghargaan) dari Indonesia Award Magazine dengan Kategori Indonesia Most Inspiring And Valuable Figure 2024," ujarnya disambut tepuk tangan hadirin.

Sebagai salah satu sosok pemimpin yang sangat menginspirasi dan bernilai di Indonesia, dirinya menganggap sosok Irjen Pol Ahmad Luthfi menginspirasi banyak orang untuk meneladani sikap kepemimpinan beliau. "Insy-

Allah sosok beliau (Irjen Pol Ahmad Luthfi) akan menginspirasi banyak orang untuk melakukan hal yang hebat sekaligus barometer bahwa banyak pemimpin Polri yang hebat," tandasnya.

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi menyebut meski dirinya bangga menerima penghargaan, namun keberhasilan ini juga milik seluruh anggota Polda Jateng yang telah bekerja keras secara ikhlas

dan tuntas. "Keberhasilan ini adalah keberhasilan kita bersama dan di berikan pada seluruh keluarga besar Polda Jawa Tengah yang telah kerja Keras, bekerja Iklas, dan kerja Tuntas," jelasnya.

"Tugas Polri harus mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami masyarakat. Selain itu setiap anggota Polri juga harus rela berkorban untuk masyarakat," katanya. Ia berharap bahwa di momentum Hari Bhayangkara ke-78 ini, Polri akan selalu dicintai oleh masyarakat dan selalu bersama-sama dengan masyarakat guna menyelesaikan permasalahan yang ada di wilayahnya. (Cry)-f



KR-Karyono

Kapolda Jateng (kiri) mendapat tanda penghargaan dari Indonesia Award Magazine.

Inspektorat Boyolali 'Cium' Korupsi di Gladagsari

BOYOLALI (KR) - Inspektorat Kabupaten Boyolali sedang menangani kasus korupsi penyelewengan aset desa berupa kendaraan, dana Corporate Social Responsibility (CSR), BPD hingga Dana Desa (DD) ditafsir senilai Rp 100 juta yang dilakukan oleh oknum Kepala Desa (Kades) dan Sekretaris Desa (Sekdes) di Kecamatan Gladagsari, Kabupaten setempat.

Dugaan korupsi tersebut berawal dari aduan masyarakat pada 2023. Inspektorat lalu memeriksa pengelolaan keuangan di salah satu desa di Kecamatan Gladagsari. Dari hasil pemeriksaan didapat pengelolaan keuangan desa yang tidak transparan.

"Ada dugaan penggelapan lelang kas desa, pengadaan sepeda motor milik desa, CSR dinikmati

sendiri oleh oknum kades, dan tidak transparan masalah Bumdes," kata Inspektur Pembantu 1, Lilik Subagyo, Selasa (2/7). Lilik mengatakan sedang menunggu temuan lain, oknum sekdes diduga menyalahgunakan BPD. Aksi tersebut sudah berlangsung selama beberapa tahun terakhir. Menyebabkan kerugian keuangan dan aset desa "Nominalnya (kerugian)

dari hasil pemeriksaan kemarin Rp 100 juta. Tapi setelah pemeriksaan ada temuan lagi, ada aduan lagi yang ditemukan Inspektorat. Jadi bisa lebih dari Rp 100 juta," katanya. Lilik menyampaikan ada lima sepeda motor CSR di salah satu desa wilayah Gladagsari, Boyolali, yang tengah diselidiki karena diduga ada kasus korupsi. Satu dari lima sepeda mo-

tor itu dilaporkan tidak diketahui keberadaannya. Diketahui ada beberapa perusahaan yang berdiri di sekitar desa itu lalu memberikan CSR.

"Setelah ada aduan dari masyarakat, kami tindak lanjut, kami periksa. LHP [Laporan Hasil Pemeriksaan] sudah kami rilis dan sampaikan kepada yang bersangkutan, lebih dari 60 hari tidak ada tindak lanjut," jelasnya. Lilik menerangkan, Inspektorat telah melaksanakan fungsi pengawasan dan jaminan mutu, serta pendampingan. Mulai dari perencanaan, penganggaran, pe-

natausahaan sampai dengan pertanggungjawaban. Namun, desa tersebut tidak kunjung memperbaiki.

Selain itu, lanjut dia, pembinaan sudah dilakukan mulai tingkat kecamatan. Dispermasdes hingga bupati Boyolali ikut turun tangan. Tapi tak ada perkembangan untuk perbaikan. "Kalau memang sudah tidak ada perkembangan, ya nanti akan kami limpahkan ke aparat penegak hukum. Bisa kepolisian atau kejaksaan. Biar mereka yang melakukan pembinaan," ungkapnya. (Mul)-f

Denpom IV/5 Berbagi dengan Anak-anak Panti Asuhan

SEMARANG (KR) n Detasemen Polisi Militer (Denpom) IV/5 Semarang, Selasa (2/7) menggelar Tasyakuran HUT Ke-78 Polisi Militer Angkatan Darat (POMAD) dengan menggelar doa bersama serta pemberian tali asih kepada 40 anak panti asuhan yatim piatu dari Pedurungan dan Gunungpati Semarang.

Kegiatan berlangsung di Markas Denpom IV/5 Jalan Pemuda Semarang dengan dihadiri Plt Sekda Kota Semarang Drs Muhammad Kadhik mewakili Walikota Semarang Dr Ir Hj Hevearita Gunaryanti Rahayu MSos, Wakil DPRD Kota Semarang Liluk Wahyu Winarto, Murdho wakil dari Djarum serta Harsono mewakili Sahabat Denpom IV/5 Semarang.

Walikota Semarang melalui Plt Sekda Kota Semarang menyampaikan

apresiasi dan selamat ulang tahun ke-78 Polisi Militer Angkatan Darat kepada Denpom IV/5 Semarang. Denpom dalam jajaran Forkompinda Kota Semarang telah berperang aktif turut serta membangun Kota Semarang melalui banyak kegiatan, selain menjalankan fungsinya dalam penegakan hukum dan disiplin di lingkungan TNI.

Sementara Harsono, mewakili Sahabat Denpom IV/5 Semarang mengutarakan pengalamannya menjalin persahabatan dengan Polisi Militer. "Sudah enam tahun kami bersama mendirikan komunitas Sahabat Denpom IV/5 Semarang. Di situ ada pengusahanya, anggota TNI-Polri, wartawan, juga semua golongan. Sahabat Denpom IV/5 ini juga membangun kepedulian terhadap lingkungan dengan mengadakan berba-

gai kegiatan social, seperti bhakti social dan bedah rumah.

"Pada saat Covid 19 berlangsung, kami aktif membagikan masker dan hand sanitizer kepada masyarakat. Bahkan aktif pula melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan-lingkungan untuk mengantisipasi penyebaran Covid 19. Semua itu diinisiasi oleh Dandenpom IV/5 Semarang saat ini Letkol CPM Okto Femula, hingga penggantinya Letkol CPM Yudi dan kini Letkol CPM Sudiyanto juga melanjutkan dengan sangat baik," kenang Harsono.

Adanya 'Sahabat Denpom IV/5 Semarang' ini menurut Harsono juga mampu mengubah épanandangan kesan sangar dan galak prajurit Polisi Militer yang selama ini mereka nilai. "Ternyata mereka itu ramah-ramah dan memiliki kepedulian



KR-Chandra AN

Potongan tumpeng tasyakuran HUT ke-78 Pomad diserahkan Dandenpom IV/5 Semarang Letkol CPM Sudiyanto kepada anggota termuda.

serta militansi dalam menjalin pertemanan dan persahabatan. Apa kesulitan kami selalu ikut membantu dan mencari solusi. Maka persahabatan kami pun sangat membekas di hati. Para komandan meski telah berganti atau pindah tugas, tetap menjalin komunikasi dengan baik," ujar Harsono.

Letkol CPM Sudiyanto menyampaikan terima kasih kepada seluruh hadirin, terkhusus Walikota Semarang yang diwakili Plt Sekda Kota Semarang Drs Muhammad Kadhik, Wakil DPRD Kota Semarang Liluk Wahyu Winarto, serta semua mitra sahabat Denpom IV/5 Semarang. (Cha)-f

PANSUS 4 DPRD KOTA MAGELANG BERI CATATAN

Sejumlah Permasalahan yang Belum terselesaikan

MAGELANG (KR) - Beberapa catatan terkait dengan permasalahan secara umum yang harus diselesaikan dan kelengkapan dokumen yang harus disajikan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Magelang Tahun 2025-2045 disampaikan di forum Rapat Paripurna DPRD Kota Magelang yang dilaksanakan Selasa (2/7).

Rapat paripurna yang dipimpin Ketua DPRD Kota Magelang Budi Prayitno yang didampingi 2 Wakil Ketua DPRD Kota Magelang, dan dihadiri Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD, Wakil Walikota Magelang Drs HM Mansyur Siraj MAg, anggota DPRD Kota Magelang, Sekretaris Daerah Kota Magelang Hamzah Kholifi maupun lainnya tersebut dalam rangka membahas Raperda Kota Magelang tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA 2023 dan Raperda Kota Magelang tentang RPJPD Kota Magelang Tahun 2025-2045.

Dalam laporan akhir Panitia Khusus 4 DPRD Kota Magelang, yang membahas Raperda tentang

RPJPD Kota Magelang Tahun 2025-2045 juga disampaikan beberapa permasalahan yang sampai saat ini belum selesai, diminta untuk dapat masuk dan dikawal dalam RPJMD 5 tahunan dan RKPD tahunan, sesuai dengan tahapan.

Salah satu permasalahan diantaranya yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan aset-aset pemerintah Kota Magelang, antara lain aset MT (Magelang Theater), aset di Gladiol, ruko shopping depan Pasar Rejowina-

ngun maupun lainnya serta kejelasan dan keberlanjutan pembangunan Balai Kota.

Berkaitan dengan ini, Walikota Magelang kepada wartawan usai rapat paripurna diantaranya mengatakan pihaknya mencoba menjalankan dan menyelesaikan semampunya. Selasa sudah mulai kejar ke pemborongnya yang diberi kuasa, diharapkan Bulan September mendatang sudah dapat dibangun. Beberapa izin sudah mulai dikeluarkan. Ditanya mengenai kemungkinan tentang

kendalanya, dikatakan, kadang kala melihat situasi politik apakah pimpinan yang sekarang atau yang akan datang menjamin mereka masih mampu berinvestasi.

Selama masih menjadi Walikota Magelang, dr HM Nur Aziz mengatakan dirinya akan menjamin, karena itu melanjutkan kepemimpinan sebelumnya yang sudah dilakukan MoU. Pihaknya juga sudah menugaskan Sekda Kota Magelang dan Dinas PU untuk mengurus hal ini. "Pada prinsipnya saya tetap melanjutkan apa yang sudah dilakukan pemimpin atau walikota sebelumnya," tandanya.

Mengenai tanah yang ada di sebelah utara RSJ Prof dr Soerojo Magelang, dikatakan, hal itu sudah dikerjakan dan sudah selesai. Hal itu juga sudah dikonsultasikan, juga sudah diberi tanda. Tanah yang sebelah miliknya Pemerintah Kota Magelang juga sudah menjadi lokasi kerjasama untuk masalah ketahanan pangan, sehingga tidak menjadi tanah yang terlantar. (Tha)-f



KR-Thoha

Ketua DPRD Kota Magelang menyerahkan SK persetujuan Raperda kepada Walikota Magelang.